

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PROSES KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA N 1  
KARANGANOM KLATEN TAHUN  
AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**Denny Anggi Saputro**

12601244096

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Persepsi Siswa Terhadap Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA N 1 Karangnom Klaten”** yang disusun oleh Denny Anggi Saputro, NIM. 12601244096 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan.

Yogyakarta, Juni 2016

Dosen Pembimbing,



Ermawan Susanto, M.Pd

NIP. 19780702 200212 1 004

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom Klaten tahun ajaran 2015/2016 ini benar-benar karya Denny Anggi Saputro, NIM 12601244096. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulis karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima hukuman ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 9 Agustus 2016  
Yang menyatakan,



Denny Anggi Saputro  
NIM. 12601244096

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA N 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016” yang disusun oleh Denny Anggi Saputro, NIM. 12601244096 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 26 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Ermawan Susanto, M.Pd	Ketua Penguji		27/9 2016
Herka Maya J, M.Pd	Sekretaris Penguji		26/9 2016
Tri Ani Hastuti, M.Pd	Penguji I		23/9 2016
Joko Purwanto, M.Pd	Penguji II		16/9 '16

Yogyakarta, September 2016

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

0707 1988121 001

## **MOTO**

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Alam Nasyroh:5-6)

“Mereka berkata bahwa setiap orang membutuhkan tiga hal yang akan membuat mereka berbahagia didunia ini, yaitu: seseorang untuk dicintai, sesuatu untuk dilakukan, dan sesuatu untuk diharapkan.”

(Tom Boddet)

“Berbuat baik kepada banyak orang maka banyak orang akan berbuat baik pada anda”

(Denny Anggi Saputro)

## **PERSEMBAHAN**

Tulisan yang sangat berharga ini saya persembahkan untuk:

1. Alm. Bapak Kukuh Riyadi dan Ibu Nurul Arifah kedua orang tuaku yang tidak henti hentinya memberikan dukungan dan mendoakan saya.
2. Adik saya Dani Nandra Saputra dan Dicky Saputra yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan tugas akhir ini.
3. *Mrs.* Nanda Agnesia Tommi yang selalu membantu dan menyemangati dalam penyusunan tugas akhir ini.

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PROSES KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER OLARAHAGA DI SMA N 1  
KARANGANOM KLATEN TAHUN  
AJARAN 2015/1016**

**Oleh  
Denny Anggi Saputro  
NIM. 12601244096  
ABSTRAK**

Latarbelakang penelitian ini adalah berupa masalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang tidak berjalan sesuai dengan harapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, teknik pengambilan data menggunakan instrumen berupa angket yang berisi 29 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis deskriptif atau statistik deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga yang berjumlah 52 siswa.

Hasil penelitian menunjukan persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom Klaten dari faktor materi, faktor sarana dan prasarana, dan faktor perhatian cenderung mengarah pada persepsi yang positif.

**Kata kunci :** *Persepsi, Siswa SMA, Kegiatan Ekstrakurikuler*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA N 1 Karangnom Klaten”.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu, disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan melanjutkan studi di FIK UNY.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Suhadi M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dalam masa kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Ermawan Susanto M.Pd., selaku pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan tugas akhir skripsi.



6. Bapak Drs. Suwardi. M.Pd., selaku kepala sekolah SMA N 1 Karangnom yang memberi izin dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman kelas PJKR D angkatan 2012 yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan selama pembuatan tugas akhir skripsi.
8. Semua pihak yang membantu menyelesaikan pembuatan tugas akhir skripsi dan penyusunan laporan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan kepada semua pihak yang telah membantu selama pengerjaan tugas akhir skripsi dan menyelesaikan laporan. Penulis merasa bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan bahan serta pengetahuan yang penulis miliki. Akhirnya penulis berharap, semoga laporan tugas akhir skripsi ini berguna bagi penulis sendiri khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Agustus 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
DAFTAR SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTO .....	v
DAFTAR PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori .....	7
1. Hakikat Persepsi .....	7
2. Hakikat Ekstrakurikuler Olahraga .....	15
3. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Atas .....	16
4. Profil SMA N 1 Karangom Klaten .....	17
B. Penelitian Yang Relevan .....	18
C. Kerangka Berpikir .....	20

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian .....	22
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	23
C. Devinisi Operasional Variabel .....	24
D. Instrumen Penelitian .....	24

E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	32
B. Pembahasan .....	33
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	37
B. Keterbatasan dalam Penelitian .....	37
C. Implikasi Hasil Penelitian Penelitian .....	37
D. Saran .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>41</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Jumlah Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga SMA N 1 Karanganom .....	23
2	Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian .....	26
3	Data Hasil Validitas Uji Coba Instrumen .....	28
4	Data Hasil Uji Realibilitas Instrumen .....	29
5	Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian .....	30
6	Pengkategorian persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karanganom.....	31
7	Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA N 1 Karanganom .....	32

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
1	Denah Lokasi Gedung SMA N 1 Karanganom .....	18
2	Histogram Persepsi Siswa Terhadap Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA N 1 Karanganom .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1 Surat Pembimbing Skripsi .....	42
2 Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari FIK UNY .....	43
3 Surat Pengantar Ijin Penelitian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Klaten .....	44
4 Surat Keterangan Penelitian Kepala Sekolah SMA N 1 Karanganom Klaten .....	45
5 Lembar Expert Judgmen Angket .....	46
6 Hasil Uji Validitas dan Realiabilitas .....	50
7 Contoh Angket Uji Coba Penelitian .....	51
8 Angket Penelitian .....	55
9 Data Penelitian .....	59
10 Dokumentasi Penelitian .....	62

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan nasional kita mengenal istilah ekstrakurikuler, yakni kegiatan di luar jam akademis sebagai wadah penyaluran minat dan bakat anak didik. Menilik pada esensinya, sebagai kegiatan penyalur minat dan bakat anak tentu akan banyak jenis dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Dari sekian banyak itu, sekolah selaku lembaga yang memfasilitasi hadirnya kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam mengarahkan siswa untuk menyalurkan bakatnya. Sebagai contohnya adalah siswa yang mempunyai hobi olahraga, dapat menyalurkan hobinya ke dalam ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah.

Undang Undang Sisdiknas, No. 20 tahun 2003, menjelaskan beberapa prinsip penyelenggaraan pendidikan, yaitu harus dilakukan secara: (a) demokratis, berkeadilan, tidak diskriminatif, menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan dan kemajemukan bangsa; (b) sistemik, terbuka dan multimakna; dan (c) memberi keteladanan, motivasi dan mengembangkan kreativitas (pasal 4). Prinsip-prinsip layanan pendidikan tersebut mengisyaratkan pentingnya pendidikan karakter yang berorientasi pada nilai-nilai Pancasila.

Efektifitas kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan sumbangan pendidikan yang sangat besar pada diri siswa, namun tentu saja harus

didasari dengan elemen dasar tujuan pembelajaran, sehingga target pembelajaran dapat dievaluasi dengan baik.

Tujuan pembelajaran adalah suatu rumusan hasil yang diharapkan dari siswa setelah menyelesaikan atau memperoleh pengalaman belajar. Tujuan ini begitu penting karena merupakan pedoman untuk mengarahkan kegiatan belajar. Tujuan ini dirumuskan dalam rangka mempermudah si pengajar dalam mendesain program dan kegiatan pengajaran, mempermudah penilaian dan pengawasan hasil belajar sesuai yang diharapkan dan memberi pedoman bagi siswa dalam menyelesaikan materi dan kegiatan belajarnya. Dan tujuan pengajaran merupakan tujuan intermedier yang paling langsung dalam kegiatan interaksi belajar mengajar di sekolah.

Pemerintah telah menggariskan dasar-dasar tujuan pendidikan dan pengajaran di Indonesia, sebagai pegangan dan sebagai dasar dalam menunaikan tugas kita sebagai pendidik, pembina masyarakat dan bangsa. Tujuan pendidikan dan pengajaran tersebut tertuang dalam Undang-undang No 12 tahun 1954, terutama pasal 3 dan pasal 4 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 3: “ tujuan pendidikan dan pengajaran ialah membentuk manusia susila yang cakap dan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat dan tanah air.  
Pasal 4: “ pendidikan dan pengajaran berdasarkan atas asas-asas yang termaktub dalam Pancasila dan UUD Negara Reublik Indonesia dan atas kebudayaan kebangsaan Indonesia”.

Berdasarkan tujuan pembelajaran diatas, diharapkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, sekolah mempunyai pijakan yang



jelas dan dapat mengarahkan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik. Ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karanganyar cukup banyak, seperti futsal, bola voli, bola basket, dan taekwondo.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan beberapa siswa dan guru pembina ekstrakurikuler Bapak Murdiyantono S.Pd, diperoleh informasi bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 1 Karanganyar terbilang tidak optimal. Faktanya meskipun sudah diadakan berbagai jenis ekstrakurikuler olahraga di sekolah, namun dalam pelaksanaannya seringkali terdapat kekurangan.

Salah satu contohnya adalah ekstrakurikuler futsal. Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa tidak dapat mengeluarkan kemampuan secara maksimal, diantaranya karena sarana dan prasarana yang kurang. Jumlah bola futsal yang dimiliki oleh SMA N 1 Karanganyar tidak sebanding dengan jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Sedangkan bola yang ada hanya 3 bola. Hal ini sangat menyulitkan mereka untuk berlatih. Mereka harus menunggu giliran untuk melakukan latihan. dalam ekstrakurikuler basket masalah yang dialami hampir sama dengan ekstrakurikuler futsal. Ketersediaan bola yang minim menjadikan siswa kurang optimal dalam melakukan latihan.

Sedangkan dalam ekstrakurikuler bola voli, untuk menyiapkan alat-alat siswa hanya mengandalkan salah satu temanya untuk menyiapkan peralatan. Dan untuk ekstrakurikuler taekwondo, lapangan yang digunakan untuk latihan kurang memadai karena banyaknya siswa yang mengikuti

ekstrakurikuler taekwondo. Jadi pada saat latihan, siswa sering berhimpitan.

Tidak hanya sebatas sarana prasarana dan siswa yang kurang inisiatif saja yang kurang mendukung kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 1 Karanganom, peran guru juga berpengaruh dalam jalannya kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Dalam pelaksanaannya, guru menyuruh siswa untuk melakukan pemanasan, setelah itu siswa disuruh untuk langsung bermain. Kondisi seperti itulah yang membuat siswa kurang berkembang.

Berdasarkan masalah di atas maka perlu dikaji lebih dalam bagaimana persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga, karena ekstrakurikuler akan berjalan dengan lancar apabila semua elemen dalam proses kegiatan ekstrakurikuler saling mendukung. Oleh karena itu penulis terdorong untuk meneliti bagaimana “Persepsi Siswa Terhadap Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA N 1 Karanganom Klaten ”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sarana dan prasarana yang masih minim untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga masih terbilang kurang optimal.

3. Kurangnya penguasaan dan pengetahuan metode pembelajaran oleh guru yang mempengaruhi rendahnya pencapaian tujuan dari ekstrakurikuler itu sendiri.
4. Belum diketahuinya persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom Klaten.

#### **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, tidak menutup kemungkinan timbul pembahasan yang meluas. Mengingat keterbatasan kemampuan yang ada pada peneliti, bahasan penelitian ini adalah hanya persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom Klaten.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom Klaten ?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini untuk mengetahui persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom yang bertujuan untuk pengembangan bakat siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan sumbangsih dan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan agar dapat memberikan pengetahuan bagi para pembaca tentang persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karanganom Klaten.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru dan calon guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang akan menjadi pelatih ekstrakurikuler olahraga dapat lebih memotivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan cara memberikan materi yang menarik.
- b. Bagi sekolah dapat memberikan informasi sebagai umpan balik penyelenggaraan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga agar lebih memperhatikan kebutuhan dari ekstrakurikuler tersebut.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Persepsi**

###### **a. Pengertian Persepsi**

Persepsi merupakan kata yang berkaitan erat dengan psikologi manusia. Dalam kamus psikologi, persepsi dapat diartikan sebagai proses untuk mengingat atau mengidentifikasikan sesuatu. Oleh karena itu persepsi sangat berkaitan dengan keadaan sadar seseorang dalam memberikan apa yang dipikirkan terhadap suatu objek. Sedangkan menurut pendapat para ahli, persepsi diartikan sesuai dengan pendapat serta pandangan seseorang.

Menurut Bimo Walgito (2005: 99) persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga disebut proses sensori. Proses tersebut, yaitu mata sebagai alat penglihatan, telinga sebagai alat pendengar, hidung sebagai alat pembau, lidah sebagai alat pengecap, kulit pada telapak tangan sebagai alat peraba, yang kesemuanya digunakan oleh individu untuk menerima stimulus dari luar individu.

Menurut pendapat Sugihartono, dkk (2007: 7) persepsi adalah perilaku manusia diawali dengan adanya pengindraan atau sensasi. Pengindraan atau sensasi adalah proses masuknya stimulus ke dalam alat indra manusia. Setelah stimulus masuk ke dalam alat indra manusia, maka otak akan

menerjemahkan stimulus tersebut. Kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus disebut dengan persepsi.

Bimo Walgito (2003: 54) menyatakan persepsi merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang intergred dalam individu. Persepsi merupakan aktivitas intergreed, maka seluruh apa yang ada pada individu seperti pengalaman, perasaan, kemampuan berfikir, kerangka acuan, dan aspek lain yang ada dalam diri individu akan ikut berperan dalam persepsi tersebut.

Menurut Slameto (1995: 102) persepsi merupakan proses masuknya pesan atau informasi dalam otak manusia melalui indera. Jadi dapat dinyatakan bahwa persepsi berkenaan dengan perlakuan seseorang terhadap informasi tentang suatu objek yang masuk pada dirinya (diterimanya) melalui pengamatan dengan menggunakan indera-indera. Siswa yang mempunyai persepsi yang positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler akan ikut berpartisipasi dalam keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dibandingkan siswa yang memiliki persepsi yang negatif.

Maka dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan stimulus rangsangan sensorik yang masuk dari panca indra seseorang dan ditransfer kedalam otak secara sadar maupun tidak sadar. Persepsi bersifat subyektif tergantung dari pandangan seseorang

terhadap suatu objek tertentu, sehingga persepsi relatif dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri yang dikeluarkan dengan pemikiran-pemikiran tersendiri dari seseorang.

**b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Menurut Bimo Walgito (2005 : 101) bahwa dalam persepsi individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang diterimanya, sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi individu yang bersangkutan. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa stimulus merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi. Berkaitan dengan faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor, yaitu:

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai saraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

### 3) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Berkaitan dengan hal di atas maka apabila ada dari salah satu yang disebutkan diatas tidak berfungsi secara baik atau bahkan tidak ada maka manusia akan berpersepsi kurang maksimal bahkan bisa malah tidak bisa berpersepsi kurang maksimal bahkan bisa malah tidak bisa berpersepsi. Karena misalnya manusia mempunyai alat indera, saraf dan perhatian yang baik tetapi objek yang akan dipersepsi tidak ada maka suatu persepsi tidak akan terjadi, begitu juga dengan objek yang dipersepsi ada, alat indera, sarafnya berfungsi secara baik tetapi tidak ada perhatian sama sekali terhadap objek yang akan dipersepsi maka suatu persepsi tidak akan terjadi secara maksimal. Sehingga ketiga hal diatas harus saling melengkapi agar suatu persepsi bisa terjadi secara maksimal.

Irwanto dkk (1989: 97) menjabarkan beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain:

- 1) Perhatian yang selektif, artinya rangsang (stimulus) harus ditanggapi tetapi individu cukup memusatkan perhatian pada rangsang tertentu saja.



- 2) Ciri-ciri rangsang, artinya intensitas rangsang yang paling kuat adalah rangsang yang bergerak atau dinamis lebih menarik perhatian untuk diamati.
- 3) Nilai-nilai kebutuhan individu, artinya antara individu yang satu dengan yang lain tidak sama tergantung pada nilai hidup dan kebutuhannya.
- 4) Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan lingkungan sekitarnya.

Dengan melihat faktor-faktor di atas maka persepsi antara individu satu dengan yang lain akan berlainan karena individu satu dengan individu yang lain mempunyai perhatian, cara melihat rangsang, nilai kebutuhan dan pengalaman yang berbeda-beda sehingga akan menghasilkan suatu persepsi yang berbeda pula.

Persepsi yang muncul dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam dan luar individu. Faktor dari dalam adalah perhatian, dimana perhatian adalah faktor utama munculnya persepsi dari dalam diri individu. Sedangkan faktor dari luar adalah pengalaman berdasarkan pengalaman individu yang terdahulu. Persepsi muncul dikarenakan adanya suatu objek yang diamati. Akan tetapi persepsi yang diungkapkan oleh seseorang tidak mutlak karena dipengaruhi oleh faktor dalam diri individu tersebut.

### **c. Proses Terjadinya Persepsi**

Proses terjadinya persepsi menurut Bimo Walgito (2004:90-91) adalah bahwa suatu objek akan menimbulkan *stimulus* atau rangsangan dari luar

dan *stimulus* itu akan mengenai alat indra atau reseptor. Proses stimulus mengenai alat indra merupakan proses kealaman atau proses fisik. *Stimulus* yang diterima oleh alat indra diteruskan oleh syaraf sensori ke otak proses ini yang disebut sebagai proses fisiologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu akan menyadari apa yang didengar, apa yang diraba dan individu akan mempunyai penafsiran-penafsiran tertentu terhadap sesuatu objek yang diterima. Proses yang terjadi di otak ini disebut proses *interpretasi*.

Menurut penjelasan Bimo Walgito (1997 :54-55) proses munculnya persepsi dari awal adalah :

“...Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indra atau reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik). Stimulus yang diterima oleh alat indra dilanjutkan oleh syaraf sensori ke otak. Proses ini dinamakan proses fisiologis. Kemudian terjadilah suatu proses di otak sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan reseptor itu, sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya. Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran itulah yang dinamakan psikologis. Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indra atau reseptor. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi yang sebenarnya. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk...”.

Menurut Mar’at (1981 : 22), persepsi merupakan proses pengamatan seseorang yang berasal dari komponen kognisi. Persepsi ini dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman, proses belajar, cakrawala, dan pengetahuannya. Manusia mengamati suatu proses psikologik dengan kacamata sendiri yang diwarnai oleh kepribadiannya. Sedangkan objek psikologik ini dapat berupa kejadian, ide, atau situasi tertentu. Faktor

pengalaman, proses belajar atau sosialisasi memberikan bentuk dan struktur terhadap apa yang dilihat. Sedangkan pengetahuan dan cakrawalanya memberikan arti terhadap objek psikologik tersebut.

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa tahap terakhir dari proses persepsi adalah individu menyadari tentang apa yang dilihat, apayang didengar, dan apa yang diraba sehingga akan memberikan jawaban, respon atau tingkah laku yang sebelumnya telah diproses di otak, tahap ini disebut dengan *reaksi*. Jawaban sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam macam bentuk. Dalam terjadinya persepsi, perhatian memberikan peran yang sangat besar untuk mengadakan seleksi terhadap *stimulus* yang mengenainya atau diterimanya. Karena individu tidak hanya dikenai oleh satu *stimulus* saja. Perhatian akan menyeleksi *stimulus* mana yang akan dipersepsikan atau akan diberi respon dari individu yang bersangkutan.

Dengan demikian persepsi terjadi bila ada suatu objek atau rangsangan yang mengenai individu baik melalui indera penglihatan, indera pendengar dan indera-indera lain, objek atau rangsangan ini disebut dengan *stimulus*. Kemudian objek tersebut diteruskan ke otak yang selanjutnya objek tersebut akan diproses di dalam otak sehingga individu akan menyadari tentang apa yang telah individu terima, setelah individu sadar akan mempunyai penafsiran-penafsiran tertentu terhadap sesuatu atau objek, proses ini disebut dengan *interpretasi*. Setelah itu individu akan memberikan jawaban atau respon terhadap apa yang telah individu

terima atau disebut dengan *reaksi*. Persepsi antara individu satu dengan yang lain berbeda tergantung dari individu menafsirkannya tetapi proses perjalanan rangsang dari awal sampai terjadinya suatu persepsi adalah sama.

#### **d. Obyek Persepsi**

Menurut Bimo Walgito (2004: 96) “Objek yang dapat dipersepsikan manusia sangat banyak, yaitu segala sesuatu yang ada disekitar manusia”. Karena sangat banyaknya objek yang dipersepsikan maka objek persepsi itu diklasifikasikan menjadi dua yaitu objek persepsi yang berwujud manusia dan objek persepsi yang berobjek non manusia. Objek persepsi yang berwujud manusia itu berupa manusia pada umumnya dan yang dipersepsi itu seperti sifat, fisik, dan kemampuan sosialisasi. Objek persepsi yang berwujud non manusia seperti segala sesuatu atau benda-benda yang ada disekitarnya. Dengan demikian, dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa objek persepsi adalah objek yang berwujud manusia, nonmanusia, kejadian atau peristiwa serta sesuatu yang ada disekitar. Dalam penelitian ini, objek persepsi yang dipakai adalah objek persepsi yang berwujud manusia dan objek persepsi yang berwujud nonmanusia. Objek persepsi yang berwujud manusia antara lain materi ekstrakurikuler olahraga, dan objek persepsi yang berwujud nonmanusia adalah sarana dan prasarana ekstrakurikuler olahraga.

## **2. Hakikat Ekstrakurikuler Olahraga**

### **a. Pengertian ekstrakurikuler**

Menurut Yudha M. Saputra (1999:6) Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan – kegiatan peserta didik diluar jam pelajaran sekolah dalam suatu organisasi yang mempunyai tujuan mengasah ketrampilan dan atau soft-skill peserta didik. Hal ini senada dengan pendapat Hernawan (2009:125) dalam Haryani (2010:34) yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk menunjang keberhasilan program kurikuler.

Ekstrakurikuler olahraga tidak hanya merupakan wadah bagi kegiatan sekolah saja, namun dapat juga dimanfaatkan dengan tujuan prestasi. Sebagaimana penjelasan Dekdikbud yang dikutip Sumarjana (2004: 12) bahwa “ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan olahraga yang dilakukan diluar jam pelajaran tetap, maka dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah untuk memperluas wawasan atau kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga”. Menurut M. Nurrachmat. WS (2004: 6) kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan secara kontekstual dengan keadaan dan kebutuhan

lingkungan untuk memenuhi tuntutan penguasaan kompetensi mata pelajaran, pembentukan karakter dasar dan peningkatan kecakapan hidup yang alokasi waktunya diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan dan kondisi sekolah.

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu wadah untuk menampung, menyalurkan, mengembangkan minat, bakat, dan daya kreativitas peserta didik yang dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah yang pada akhirnya dapat mendukung keberhasilan program pengajaran.

### **3. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Atas**

Menurut Sukintaka (1992: 45-46) dalam Rori lanun (2007: 19-20)

karakteristik anak SMA umur 16-18 tahun antara lain :

- 1) Jasmani
  - a) Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang baik.
  - b) Senang pada ketrampilan yang baik, bahkan mengarah pada gerak akrobatik.
  - c) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang.
  - d) Anak perempuan posisi tubuhnya akan menjadi baik.
  - e) Mampu menggunakan energi dengan baik.
  - f) Mampu membangun kemauan dengan semangat mengagumkan.
- 2) Psikis atau Mental
  - a) Banyak memikirkan dirinya sendiri.
  - b) Mental menjadi stabil dan matang.
  - c) Membutuhkan pengalaman dari segala segi.
  - d) Sangat senang terhadap hal-hal yang ideal dan senang sekali bila memutuskan masalah-masalah sebagai berikut: a) Pendidikan, b) pekerjaan, c) perkawinan, d) pariwisata dan politik, dan e) kepercayaan.
- 3) Sosial
  - a) Sadar dan peka terhadap lawan jenis.
  - b) Lebih bebas.
  - c) Berusaha lepas dari lindungan orang dewasa atau pendidik.
  - d) Senang pada perkembangan sosial.
  - e) Senang pada masalah kebebasan diri dan berpetualang.

- f) Sadar untuk berpenampilan dengan baik dan cara berpakaian rapi dan baik.
  - g) Tidak senang dengan persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh kedua orang tua.
  - h) Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadinya.
- 4) Perkembangan Motorik
- Anak akan mencapai pertumbuhan dan perkembangan pada masa dewasanya, keadaan tubuhnya pun akan menjadi lebih kuat dan lebih baik, maka kemampuan motorik dan keadaan psikisnya juga telah siap menerima latihan-latihan peningkatan ketrampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih. Untuk itu mereka telah siap dilatih secara intensif di luar jam pelajaran. Bentuk penyajian pembelajaran sebaiknya dalam bentuk latihan dan tugas.

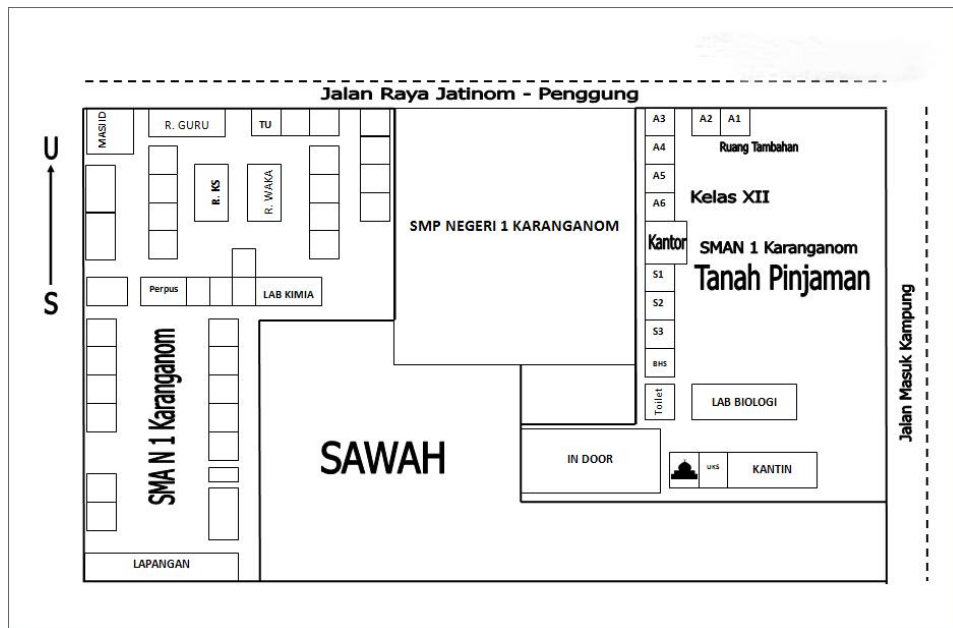
Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah terutama pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sangat terbatas. Seperti bagi siswa kelas 1 hanya mempelajari dasar-dasar permainan dalam suatu cabang olahraga, kelas 2 diarahkan pada pemahaman cara melakukan latihan-latihan suatu cabang olahraga dan untuk Kelas 3 diarahkan pada pemahaman terhadap pola dari strategi permainan (taktik dan strategi permainan suatu cabang olahraga). Untuk itu guna memperdalam pengetahuan siswa terhadap suatu cabang olahraga maka sekolah membuat kebijakan untuk mengadakan ekstrakurikuler, agar siswa dapat berprestasi dengan baik.

#### **4. Profil SMA N 1 Karanganom**

Dengan program berwawasan keunggulan, SMA Negeri 1 Karanganom yang beralamatkan *Jalan Raya 3 Karanganom, Desa Karanganom, Kecamatan Karanganom, Kabupaten Klaten*. Berupaya secara mandiri mempertahankan kualitasnya serta berupaya menjadi sekolah yang diminati masyarakat. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, sebagai lembaga pendidikan formal SMA N 1 Karanganom

menetapkan suatu layanan yang dituangkan dalam bentuk visi, misi dan tujuan sebagai standar sekolah yang telah ditetapkan. Dengan demikian, predikat SMA Negeri 1 Karanganom sebagai sekolah favorit akan tetap dapat dipertahankan. Untuk itu, SMA Negeri 1 Karanganom selalu berusaha agar mempunyai karakteristik, sebagai berikut :

1. Siswa berbakat khusus dan berkecerdasan tinggi
2. Guru professional dan handal
3. Kurikulum yang diperkaya, serta
4. Sarana dan prasarana yang memadai



Sumber: [www.sman1karanganom.sch.id](http://www.sman1karanganom.sch.id)

**Gambar 1. Denah Lokasi Gedung SMA N 1 Karanganom**

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian Teguh Rudiyanto, (2006) “Persepsi Siswa SMK Panca Bhakti Banjarnegara Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani”.



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa SMK Panca Bhakti Banjarnegara terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Panca Bhakti Banjarnegara yang terdiri dari tiga jurusan yaitu : jurusan elektro, mesin dan bangunan yang berjumlah 1111 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah stratified proporsional random sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan banyaknya subyek yang terdapat pada setiap strata atau kelas sebesar 15% (171 siswa). Metode pengumpulan data menggunakan angket. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa SMK Panca Bhakti Banjarnegara terhadap pembelajaran pendidikan jasmani termasuk kategori baik dengan persentase 77,3%. Hal ini disebabkan siswa telah memiliki persepsi yang baik terhadap obyek pembelajaran yang terdiri dari materi penjas, guru dan sarana dengan bobot persentase 78,2%, selain itu siswa juga telah memiliki persepsi yang sangat baik terhadap reseptor pembelajaran penjas (84,9%) dan memiliki perhatian yang baik terhadap pembelajaran penjas (72,0%). Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yaitu siswa di SMK Panca Bhakti Banjarnegara telah memiliki persepsi yang baik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.

2. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah dilakukan oleh Sumarjana (2004) yang berjudul “Persepsi Siswa SMAN Sanden terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat”. Sampel yang digunakan adalah

sampel populasi sebanyak 216 siswa. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa siswa yang memiliki persepsi baik ada 75 anak, persepsi cukup baik sebanyak 130 anak, persepsi dengan kategori kurang baik ada 3 anak, serta tidak seorang siswa pun memiliki persepsi dengan kategori tidak baik.

### **C. Kerangka Berpikir**

Persepsi adalah kecakapan untuk melihat, memahami kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan menghasilkan penafsiran. Selain itu persepsi merupakan pengalaman terdahulu yang sering muncul dan menjadi suatu kebiasaan. Proses terbentuknya persepsi sangat kompleks, dan ditentukan oleh dinamika yang terjadi dalam diri seseorang ketika ia mendengar, mencium melihat, merasa, atau bagaimana dia memandang suatu obyek dalam melibatkan aspek psikologis dan panca inderanya.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai bagian pendidikan secara keseluruhan yang prosesnya menggunakan aktifitas jasmani/gerak sebagai alat-alat pendidikan maupun sebagai tujuan yang hendak dicapai adalah menanamkan sikap dan kebiasaan berhidup sehat dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman tentang kesehatan, baik yang diperoleh secara formal melalui program sekolah ataupun pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh diluar sekolah.

Proses kegiatan belajar mengajar pada ekstrakurikuler olahraga berjalan dengan lancar bilamana siswa dan pengajar sama-sama aktif dalam melakukan kegiatan. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar,

merupakan salah satu tanggung jawab guru/pengajar, kelengkapan sarana prasarana, materi pembelajaran dan lingkungan sekolah. Setiap siswa di SMA N 1 Karanganom mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga, ada yang baik ada juga yang buruk.

Dengan persepsi siswa akan dapat menjadi evaluasi untuk proses kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani yang baik untuk kedepannya. Hal itu menjadi perhatian penulis untuk mengetahui secara ilmiah melalui penelitian skripsi dengan judul “persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karanganom Klaten”.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rancangan yang disusun sedemikian rupa sehingga diperoleh jawaban pertanyaan dalam penelitiannya (Tatang Amirin, 1995: 108). Menurut Nasution (2001: 22-24) dalam Muhanjati (2008: 53) menyebutkan kegunaan desain penelitian, diantaranya adalah:

1. Memberi pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya.
2. Menentukan batas-batas penelitian yang berkaitan dengan tujuan penelitian.
3. Memberi gambaran yang jelas tentang apa yang harus dilakukan dan macam-macam kesulitan yang akan dihadapi, yang mungkin nantinya juga akan dihadapi oleh para peneliti lain.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 245), penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan hal-hal yang berhubungan dengan keadaan atau status fenomena. Penelitian ini ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu tanpa memakai hipotesis.

Penelitian akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data penyebaran angket/kuisisioner. Skor dari perolehan penyebaran angket kemudian dikelola dan dianalisis dengan menggunakan statistic deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pengkategorian dan persentase. Penelitian

ini dilaksanakan di SMA N 1 Karangnom, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah.

## B. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga SMA N 1 Karangnom yang berjumlah 84 siswa yang terdiri dari 60 siswa putra dan 24 siswa putri, yang terbagi dari beberapa jenis ekstrakurikuler sebagai berikut :

**Tabel 1. Jumlah Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga SMA N 1 Karangnom**

No	Jenis Ekstrakurikuler	Jumlah Populasi		Subyek	
		Putra	Putri	Putra	Putri
1	FUTSAL	14	-	24	-
2	BOLA BASKET	6	8	12	10
3	BOLA VOLI	6	6	11	8
4	TAEKWONDO	8	4	13	6
JUMLAH		34	18	60	24
		52		84	

Menurut Sugiyono (2008:116), sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling yang digunakan yaitu *total sampling*. Menurut Sugiyono (2008:218) *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel sebanyak populasi yang ada.

Uji validitas menggunakan teknik *one shot technique* atau teknik sekali ukur. “Dalam teknik sekali ukur pengukuran hanya dilakukan satu kali, tidak dilakukan pengukuran ulangan melalui prosedur seperti yang baru dikemukakan” (Sutrisno Hadi, 1991: 14).

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Persepsi siswa adalah proses diterimanya rangsang dari luar individu melalui alat inderanya, kemudian rangsangan-rangsangan ini akan diproses oleh otak sehingga individu akan menyadari dan mempunyai penafsiran-penafsiran tertentu terhadap ekstrakurikuler di SMA N 1 Karangnom dan kemudian memberikan jawaban yang berupa pendapat, sikap dan tindakan siswa terhadap kegiatan tersebut yang diukur dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom Klaten, melalui materi pembelajaran, sarana dan prasarana (sarpras), dan perhatian siswa.

### **D. Instrumen Penelitian**

Penyusunan instrument disusun dengan memperhatikan adanya beberapa tahapan atau langkah-langkah yang akan dilewati. Ditegaskan oleh Sutrisno Hadi (1991: 7) bahwasanya ada tiga langkah yang harus diperhatikan/disusun untuk menyusun sebuah instrument. Ketiga langkah tersebut terdiri dari: 1) mendefinisikan konstruk; 2) menyidik faktor; dan 3) menyusun butir-butir pertanyaan.

Pada penelitian ini langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyusun instrument penelitian adalah sebagai berikut: 1) mendefinisikan konstruk variabel; 2) menyidik faktor; 3) menyusun butir-butir pertanyaan.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrument pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak variabel dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom. Persepsi diartikan sebagai pendapat atau tanggapan baik maupun buruk dari siswa terkait dengan masalah penelitian yang nantinya dituangkan dalam sebuah angket berupa butir-butir pertanyaan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom.

2. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam objek dari persepsi yaitu kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom yang meliputi materi pembelajaran, guru, perhatian siswa, sarana dan prasarana.

3. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Tahapan ini bertujuan menyusun butir-butir item pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstrak, item-item pertanyaan merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun butir-butir pertanyaan yang dalam memberikan gambaran keadaan faktor tersebut.

#### a. Langkah Penyusunan Angket

Setelah indikator disusun dalam kisi-kisi angket di atas, selanjutnya kisi-kisi tersebut dijadikan acuan untuk menyusun pernyataan yang disebarkan dalam bentuk angket. Menurut Ulber Silalahi (2012: 229) dalam penelitian sosial, skala Likert sebagai teknik pengskalaan bayak digunakan terutama untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang. Penyusunan kisi-kisi angket dirumuskan dari variabel menjadi indikator nilai-nilai sosial. Tujuan penyusunan kisi-kisi angket adalah untuk memudahkan dalam penyusunan dalam penelitian. Kisi-kisi angket tertera pada tabel.

**Tabel 2. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian**

Variabel Konstrak	Faktor-faktor	No. Item		Jumlah
		(+)	(-)	
Persepsi Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga di SMA N 1 Karangnom Klaten	Materi	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10	6	10
	Sarana dan prasarana	11, 12, 13, 14, 15, 18, 19	16, 17	9
	Perhatian	20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29	26	10
Jumlah		25	4	29

#### b. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang sudah jadi tidak langsung digunakan untuk pengambilan data. Instrumen dikonsultasikan dengan ahli yaitu Farida Mulyaningsih dan Ahmad Rithaudin sebagai *Expert Jugmenent* dan diuji cobakan untuk mendapatkan instrumen yang dapat dipertanggungjawabkan.



Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas instrumen yang berupa angket. Uji coba ini dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang dapat dipercaya. Uji angket ini diberikan kepada peserta didik yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karanganyar. Angket ini diujikan kepada 32 Sampel yang diambilkan dari peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karanganyar.

#### **1) Uji Validitas Instrumen**

Sebuah instrumen apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui validitas butir angket nilai-nilai sosial peserta didik digunakan rumus *product moment* dari Karl Pearson.

**Tabel 3. Data Hasil Validitas Uji Coba Instrumen**

No soal	R Hitung	Syarat	Keterangan
1	0.417	>0.349	Item soal valid
2	0.612	>0.349	Item soal valid
3	0.685	>0.349	Item soal valid
4	0.440	>0.349	Item soal valid
5	0.587	>0.349	Item soal valid
6	0.407	>0.349	Item soal valid
7	0.480	>0.349	Item soal valid
8	0.375	>0.349	Item soal valid
9	0.629	>0.349	Item soal valid
10	0.396	>0.349	Item soal valid
11	0.552	>0.349	Item soal valid
12	0.355	>0.349	Item soal valid
13	0.428	>0.349	Item soal valid
14	0.357	>0.349	Item soal valid
15	0.435	>0.349	Item soal valid
16	0.453	>0.349	Item soal valid
17	0.395	>0.349	Item soal valid
18	0.396	>0.349	Item soal valid
19	0.513	>0.349	Item soal valid
20	0.418	>0.349	Item soal valid
21	0.517	>0.349	Item soal valid
22	0.517	>0.349	Item soal valid
23	0.517	>0.349	Item soal valid
24	0.500	>0.349	Item soal valid
25	0.651	>0.349	Item soal valid
26	0.359	>0.349	Item soal valid
27	0.513	>0.349	Item soal valid
28	0.755	>0.349	Item soal valid
29	0.582	>0.349	Item soal valid

## 2) Uji Realibilitas Instrumen

Realibilitas adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi, sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang sesungguhnya. Adapun rumus menggunakan rumus *Alpha* dari *Cronbach*. Rumus *Alpha* digunakan karena untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, tetapi digunakan untuk soal uraian atau angket.

Setelah harga realibilitas diperoleh, maka harga  $r$  dikonsultasikan dengan daftar interpretasi dengan kriteria sebagai berikut :

$0,800 \leq r \leq 1,00$  : Tinggi

$0,600 \leq r \leq 0,800$  : Cukup

$0,400 \leq r \leq 0,600$  : Agak rendah

$0,200 \leq r \leq 0,400$  : Rendah

$0,00 \leq r \leq 0,200$  : Sangat rendah

(Suharsimi Arikunto, 2013:319)

**Tabel 4. Data Hasil Uji Realibilitas Instrumen**

K	Hasil uji	Syarat	Keterangan
29	0,761	$>0.600$	Cukup

Berdasarkan tabel di atas menggunakan rumus *Alpha* dari *Cronbach* hasil uji realibilitas dari 29 butir soal yang valid adalah 0,761. Kriteria butir soal dikatakan reliabel adalah  $> 0,600$  sehingga semua butir soal adalah reliabel atau dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk pengumpulan data.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data pada ekstrakurikuler olahraga dilakukan dengan cara membagikan yaitu:

- Peserta didik dikumpulkan oleh pelatih se usai selesai latihan
- Peserta didik diberikan pengarahan tentang tata cara pengisian angket
- Peserta didik mengisi angket yang telah dibagikan
- Angket dikumpulkan setelah selesai diisi oleh peserta didik
- Proses pengolahan data hasil dari angket yang telah diisi oleh peserta didik

## F. Teknik Analisis Data

Angket dalam penelitian ini dilihat dari sudut pandang cara menjawab termasuk dalam angket tertutup, serta dilihat dari bentuknya termasuk dalam angket *rating-scale*. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Skala Likert. Skala Likert mempunyai lima jawaban, yaitu: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Alternative jawaban ragu-ragu dihilangkan agar jawaban lebih optimal. Sehingga terdapat empat alternative jawaban yang disediakan. Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut.

**Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian**

Alternatif Jawaban	Skor	
	(+)	(-)
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Sutrisno Hadi (1991: 20) menjelaskan bahwa modifikasi Skala Likert dengan meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan, yaitu:

1. Kategori ragu-ragu (*undecided*) mempunyai arti ganda dan bisa diartikan belum dapat memutuskan dan memberi jawaban (menurut konsep aslinya)
2. Kategori di tengah akan menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah (*central tendence effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya.
3. Kategori kecenderungan SS-S-TS-STTS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, kearah setuju atau kearah tidak setuju.

Kategori jawaban di tengah akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyak informasi yang dapat dijangkau dari para responden.

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjumlahkan skor dari setiap alternatif jawaban (SS, S, TS, dan STS).
2. Dari hasil penjumlahan tersebut didapatkan hasil skor untuk alternatif jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.
3. Langkah berikutnya adalah menjumlah skor alternatif jawaban sangat setuju dan setuju, yang akan menunjukkan kategori + (positif). Kemudian menjumlahkan skor alternatif jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju, yang akan menunjukkan kategori – (negatif).

**Tabel 6. Pengkategorian Persepsi Siswa Terhadap Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA N 1 Karanganyar**

Alternatif Jawaban	$\Sigma$	Pengkategorian
SS	Sangat Setuju + Setuju	+ (positif)
S		
TS	Tidak Setuju + Sangat Tidak Setuju	- (negatif)
STS		

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

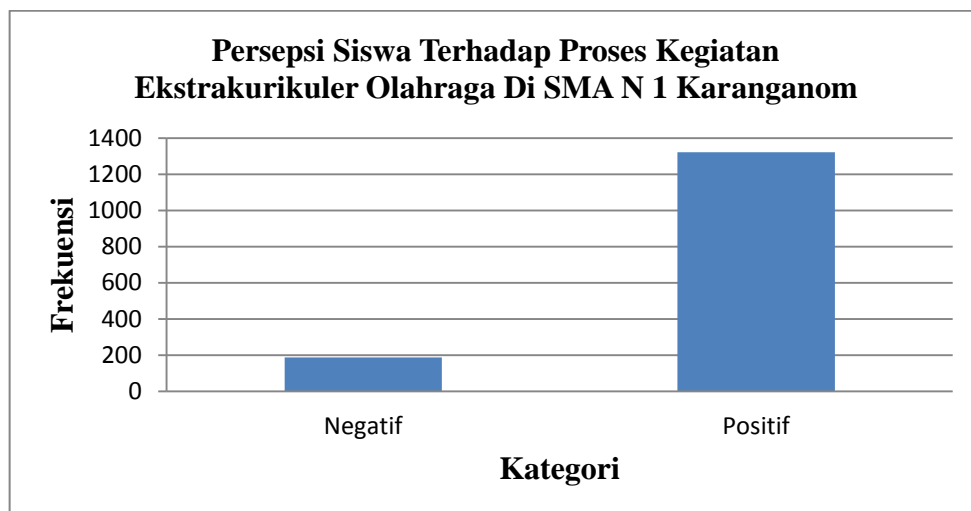
#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karanganom Klaten

Penghitungan data yang mendeskripsikan Presepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karanganom dengan jumlah sampel N= 52 secara keseluruhan sebagai berikut :

**Tabel 7. Persepsi Siswa Terhadap Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA N 1 Karanganom**

Alternatif Jawaban	Jumlah	$\Sigma$	Pengkategorian
SS	515	1321	+
S	806		
TS	162	187	-
STS	25		



**Gambar 2. Histogram Persepsi Siswa Terhadap Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA N 1 Karanganom**

Berdasarkan tabel di atas, Persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom dengan kecenderungan positif sebanyak 1321 dan kecenderungan negatif sebanyak 187.

## **B. Pembahasan**

Dugaan awal persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom dari segi sarana prasarana yang kurang memadai seperti bola yang kurang untuk latihan, tempat untuk latihan yang sempit, kurangnya inisiatif siswa dalam menyiapkan peralatan, mengarah pada kecenderungan yang negatif. Hasil penelitian persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom dari faktor materi cenderung positif sebanyak 483, faktor sarana prasarana cenderung positif sebanyak 369, dan faktor perhatian cenderung positif sebanyak 469. Kesimpulan sementara persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom dari dugaan awal dan hasil penelitian tidak sama.

Dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom Klaten. Berdasarkan hasil penelitian diketahui keseluruhan siswa mempunyai persepsi yang positif terhadap ekstrakurikuler olahraga. Hal tersebut ditunjukkan dengan cukup banyaknya siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Dalam mengikuti ekstrakurikuler siswa sangat bersemangat dan juga memberikan sikap positif terhadap latihan yang

diberikan. Akan tetapi banyak juga siswa yang enggan mengikuti, dikarenakan dari minat anak yang tidak senang terhadap olahraga.

Dalam hal ini materi dari pelatih/guru, sarana prasarana, dan perhatian siswa menjadi faktor yang penting. Dalam penelitian ini persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom Klaten di dasarkan pada faktor materi dari pelatih, sarana prasarana, dan perhatian siswa.

### **1. Faktor Materi**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom berdasarkan faktor materi dari cabang olahraga futsal, bola voli, bola basket, dan taekwondo mendapatkan hasil persepsi yang positif.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan, materi yang diajarkan pelatih sudah disampaikan dengan baik dan dapat diterima/dipahami oleh siswa. Sehingga siswa mudah mempraktekkan apa yang telah di ajarkan.

### **2. Faktor Sarana dan Prasarana**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom berdasarkan faktor sarana dan prasarana dari cabang olahraga futsal, bola voli, bola basket, dan taekwondo mendapatkan hasil persepsi yang positif.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa sarana dan prasarana ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom sudah tergolong baik.



keadaan sarana dan prasarana sudah cukup lengkap dan mampu mendukung pelaksanaan latihan secara memadai.

### **3. Faktor Perhatian**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karanganyar berdasarkan faktor perhatian dari cabang olahraga futsal, bola voli, bola basket, dan taekwondo mendapatkan hasil persepsi yang positif.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa siswa mampu memahami apa yang diharapkan pelatih/guru. Sehingga proses latihan berjalan dengan lancar karena ada timbal balik antara pelatih/guru dengan siswa.

Persepsi merupakan stimulus rangsangan sensorik yang masuk dari panca indra seseorang dan ditransfer ke dalam otak secara sadar maupun tidak sadar. Persepsi bersifat subyektif tergantung dari pandangan seseorang terhadap suatu objek tertentu, sehingga persepsi relatif dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri yang dikeluarkan dengan pemikiran-pemikiran tersendiri dari seseorang.

Oleh karena itu persepsi seseorang terhadap sesuatu sangat berpengaruh terhadap suatu yang dipersepsikan. Apabila persepsi seseorang terhadap suatu objek bersifat positif, maka akan menerima atau menyesuaikan objek tersebut dengan mudah. Sebaliknya apabila seseorang mempunyai persepsi negatif terhadap suatu objek, maka akan sulit menerima atau menyesuaikan diri dengan objek tersebut. Dalam penelitian ini terdapat 3 indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler

di SMA N 1 Karangnom. Indikator tersebut meliputi sarana dan prasarana, materi dan perhatian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karanganyar secara keseluruhan cenderung mengarah pada persepsi yang positif.

#### **B. Keterbatasan dalam Penelitian**

Penelitian telah dilakukan dengan baik namun masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan. Kekurangan dan kelemahan yang ada dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Peneliti sudah menjelaskan kepada siswa untuk menjawab semua pertanyaan dengan jujur tanpa harus mencontek temannya, tetapi masih terdapat siswa yang mencontek jawaban dari temannya.
2. Masih kurangnya pemahaman siswa tentang ekstrakurikuler olahraga, sehingga siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengisi lembar kuisioner. Meskipun peneliti sudah memberikan motivasi dan pengarahan.

#### **C. Implikasi Hasil Penelitian**

1. Dengan adanya penelitian ini mendorong siswa untuk mengikuti olahraga yang mereka sukai
2. Timbulnya inisiatif dari pihak sekolah maupun dari guru pendidikan jasmani untuk memfasilitasi ekstrakurikuler di sekolah.

#### **D. Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Sekolah

Disarankan kepada sekolah untuk memfasilitasi yang memadai untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, selain itu sekolah harus melakukan evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler, untuk mendapatkan masukan-masukan supaya kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik.

2. Kepada Guru Penjas

Disarankan kepada guru penjas untuk memberikan motivasi kepada anak dan menjelaskan kegiatan yang dilakukan pada waktu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler merupakan media mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa.

3. Kepada Siswa

Disarankan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan serius sehingga kedepannya menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi offset: Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. (2003). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi offset: Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi offset: Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi offset: Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1995). *Pengertian Kegiatan Ektrakurikuler Olahraga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Haryani. (2010). *Penyelenggaraan Kegiatan Ektrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hendy. (2012). *Psikologi Pendidikan 2*. Diakses dari <http://bagundal-hendy.blogspot.co.id/2012/10/sosiologi-pendidikan-2.html>. padatanggal 19 Mei 2016, jam 20.45.
- Irwanto, dkk. (1989). *Psikologi Umum*. Jakarta: Gramedia.
- Mar'at. (1981). *Sikap Manusia, Perubahan Serta Pengukurannya*. Bandung: Ghalian.
- M. Nurrahmat. WS (2004). *Pembelajaran Ektrakurikuler Bagi Anak*. Jakarta: PT Prenhalindo.
- Nasution. (2000). *Penelitian Ilmiah*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Pandi setiawan. (2015). *Perilaku Sosial Siswa Terhadap Ektrakurikuler Karate Di Sekolah Dasar Kristen Bina Harapan Purbalingga*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto, (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian. Edisi II*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV. Alfabeta.

- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain Untuk D2, PGSD Penjaskes*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan tenaga pendidikan.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tatang Amirin. (1994). *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Teguh Rudiyanto. 6101401043 (2006) *Persepsi Siswa SMK Panca Bhakti Banjarnegara Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.
- Thomas Arakian. (2013). *Kegiatan Ekstrakurikuler*. Di akses dari <http://waitukanarakian.blogspot.co.id>. pada tanggal 29 Mei 2016 jam 20.30 WIB
- Ulber Silalahi. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003) *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pustaka Widyatama.
- Yudha M Saputra. (1999). *Pengembangan Kegiatan Ko Dan Ekstrakurikuler*. Depdiknas: Jakarta.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1 : Surat Pembimbing Poposal TAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 100/POR/IV/2016  
Lamp. : 1 bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

13 April 2016

Kepada : Yth. Ermawan Susanto, M.Pd.  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : DENNY ANGGI SAPUTRO  
NIM : 12601244096  
Judul Skripsi : PERSEPSI SISWA ~~KELAS X~~ TERHADAP PROSES KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA N KARANGANOM.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.  
NIP. 19751018 200501 1 002.





## Lampiran 2 : Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari FIK UNY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 pswh: 282, 299, 291, 541

Nomor : 242/UN.34.16/PP/2016.

29 April 2016.

Lamp : 1 Eks.

Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

**Yth : Ka. Bappeda Kab. Klaten**  
**Jl. Pemuda No. 140 Klaten, Jawa Tengah.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Denny Anggi Saputro.

NIM : 12601244096.

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Juni 2016.

Tempat/Obyek : SMA N 1 Karanganyar.

Judul Skripsi : Persepsi Siswa Terhadap Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA N 1 Karanganyar.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,





Prof. Dr. Yawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 196407071988121001

**Tembusan :**

1. Kepala Sekolah SMA N 1 Karanganyar.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

**Lampiran 3: Surat Pengantar Ijin Penelitian Badan Perencanaan  
Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Klaten**

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN</b> <b>BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b> <b>(BAPPEDA)</b> Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730 KLATEN 57424
<hr/>	
Nomor : 072/503/V/09	Klaten, 2 Mei 2016
Lampiran : -	Kepada Yth.
Perihal : <u>Ijin Penelitian</u>	Ka. SMA N 1 Karanganom
	Di
	<u>KLATEN</u>
<p>Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY Nomor 242/UN34.16/PP/2016 Tanggal 29 April 2016 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/Wilayah yang Saudara pimpin akan dilaksanakan Penelitian oleh :</p>	
Nama	: Denny Anggi Saputro
Alamat	: Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
Penanggungjawab	: Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
Judul/Topik	: Persepsi Siswa Terhadap Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA N 1 Karanganom
Jangka Waktu	: 3 Bulan (2 Mei s/d 2 Agustus 2016)
Catatan	: Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa <b>Hard Copy</b> Dan <b>Soft Copy</b> Ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten
<p>Demikian atas kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terima kasih</p>	
<p>An. BUPATI KLATEN Kepala BAPPEDA Ub. Kepala Bidang PEPP  Nurd Baryah, SH, M.Si Pembina NIP. 195910271987032003</p>	
<p><b>Tembusan</b> disampaikan Kepada Yth :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten</li><li>2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten</li><li>3. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY</li><li>4. Yang bersangkutan</li><li>5. Arsip</li></ol>	

**Lampiran 4: Surat Keterangan Penelitian Kepala Sekolah SMA N 1  
Karanganom Klaten**

**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 KARANGANOM**  
*Alamat : Jalan Raya 3 Karanganom Klaten Telp. (0272) 337039*

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 422.1 / 186 / 13. 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Karanganom di  
Karanganom Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah menerangkan dengan sesungguhnya  
bahwa kepada :

Nama : **DENNY ANGGI SAPUTRO**  
Nomor Induk Mahasiswa : 12601244096  
Asal : Universitas Negeri Yogyakarta  
Program Studi : PJKR  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah mengadakan Penelitian di SMA Negeri 1 Karanganom Kabupaten Klaten mulai  
tanggal 2 Mei s.d 15 Juni 2016, guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul:  
**"Persepsi Siswa Terhadap Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA  
Negeri 1 Karanganom Klaten"**

Demikian surat ini diberikan kepada yang berkepentingan agar dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Karanganom, 16 Juni 2016  
Kepala Sekolah,  
  
**Drs. SUWARDI. M.Pd**  
NIP. 19610512 199103 1 010

**Lampiran 5: Lembar Expert Judgemen Angket**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA

Alamat : Jl. Colombo No. 1. Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Pssw. 282

Nomor :  
Hal : Permohonan *Expert Judgement* Angket  
Lam : Angket Penelitian

Yth : Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or  
Ditempat

Dengan hormat saya sampaikan bahwa untuk keperluan validasi angket dalam pelaksanaan penulisan tugas akhir skripsi. Saya mohon bapak dapat memberikan penilaian terhadap angket bagi saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Denny Anggi Saputro

NIM : 12601244096

Prodi : PJKR

Judul Sripsi : Persepsi Siswa Terhadap Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Karangom Klaten

Demikian surat permohonan ini saya buat, apabila ada kesalahan saya mohon maaf yang sebesar-besarnya, dan untuk perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Dosen Pembimbing

Ermawan Susanto, M.Pd  
NIP. 19780702 200212 1 004

Yogyakarta, 18 Mei 2016

Mahasiswa

Denny Anggi Saputro  
NIM. 12601244096





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
Alamat: Jl.Colombo No. 1, Yogyakarta Telp.513092, 586168 Psw. 282

---

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or  
NIP : 19810125 200604 1 001  
Unit kerja : FIK UNY

Menrangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Semester (TAS) dari :

Nama : Denny Anggi Saputro  
Nim : 12601244096  
Jurusan : POR  
Prodi : PJKR  
Judul Skripsi : Persepsi Siswa Terhadap Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Negeri 1 Karangnom Klaten

Telah di *Expert Judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Mei 2016

Yang menerangkan

Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or  
NIP: 19810125 200604 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA

Alamat : Jl. Colombo No. 1. Yogyakarta Telp. 513092. 586168 Pssw. 282

Nomor :  
Hal : Permohonan *Expert Judgement* Angket  
Lam : Angket Penelitian

Yth : Ibu Farida Mulyaningsih M.Kes  
Ditempat

Dengan hormat saya sampaikan bahwa untuk keperluan validasi angket dalam pelaksanaan penulisan tugas akhir skripsi. Saya mohon bapak dapat memberikan penilaian terhadap angket bagi saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Denny Anggi Saputro

NIM : 12601244096

Prodi : PJKR

Judul Sripsi : Persepsi Siswa Terhadap Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Karanganyar Klaten

Demikian surat permohonan ini saya buat, apabila ada kesalahan saya mohon maaf yang sebesar-besarnya, dan untuk perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Dosen Pembimbing

Ermawan Susanto, M.Pd  
NIP. 19780702 200212 1 004

Yogyakarta, 18 Mei 2016  
Mahasiswa

Denny Anggi Saputro  
NIM. 12601244096



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA

Alamat: Jl.Colombo No. 1, Yogyakarta Telp.513092, 586168 Psw. 282

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Dra. Farida MulyaningsihM.Kes  
NIP : 19630714 198812 2 001  
Unit kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Semester (TAS) dari :

Nama : Denny Anggi Saputro  
Nim : 12601244096  
Jurusan : POR  
Prodi : PJKR  
Judul Skripsi : Persepsi Siswa Terhadap Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA  
Negeri 1 Karangnom Klaten

Telah di *Expert Judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Mei 2016

Yang menerangkan

Dra. Farida Mulyaningsih M.Kes  
NIP: 19630714 198812 2 001

### Lampiran 6: Uji Validitas dan Realiabilitas

No. Soal	R Hitung	Syarat	Keterangan
1	0.417	>0.349	Item soal valid
2	0.612	>0.349	Item soal valid
3	0.685	>0.349	Item soal valid
4	0.440	>0.349	Item soal valid
5	0.587	>0.349	Item soal valid
6	0.407	>0.349	Item soal valid
7	0.480	>0.349	Item soal valid
8	0.375	>0.349	Item soal valid
9	0.629	>0.349	Item soal valid
10	0.396	>0.349	Item soal valid
11	0.552	>0.349	Item soal valid
12	0.355	>0.349	Item soal valid
13	0.428	>0.349	Item soal valid
14	0.357	>0.349	Item soal valid
15	0.435	>0.349	Item soal valid
16	0.453	>0.349	Item soal valid
17	0.395	>0.349	Item soal valid
18	0.396	>0.349	Item soal valid
19	0.513	>0.349	Item soal valid
20	0.418	>0.349	Item soal valid
21	0.517	>0.349	Item soal valid
22	0.517	>0.349	Item soal valid
23	0.517	>0.349	Item soal valid
24	0.500	>0.349	Item soal valid
25	0.651	>0.349	Item soal valid
26	0.359	>0.349	Item soal valid
27	0.513	>0.349	Item soal valid
28	0.755	>0.349	Item soal valid
29	0.582	>0.349	Item soal valid

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	29

Reliabilitas instrument dapat diterima apabila memiliki koefisien reliabilitas minimal 0.5, hal ini berarti bahwa instrument dapat digunakan sebagai pengumpul data yang handal jika telah memiliki koefisien reliabilitas besar atau sama dengan 0.5 (Arikunto, 2005).



## Lampiran 7: Contoh Angket Uji Coba Penelitian

### Angket Penelitian

#### **Persepsi Siswa Terhadap Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Karanganom Klaten**

##### I. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Siswa Terhadap Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Karanganom Klaten. Besar sekali harapan atas kesediaan anda sedikit meluangkan waktu mengisi daftar di bawah ini. Tiap – tiap jawaban yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat besar nilainya bagi penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah, oleh karena itu semua jawaban yang anda sekalian berikan akan kami jaga kerahasiaannya. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh dengan nilai yang anda dapat. Jadi berikan jawaban yang sesuai anda lihat dan tidak dibuat-buat. Atas segala bantuan dan perhatian anda saya mengucapkan terimakasih.

TTD



DENNY ANGGI SAPUTRO

## II. Identitas Responden

Nama : Ferdian Estu . A

No Absen : 08

Ekstrakurikuler Olahraga yang diikuti : Futsal

## III. Penunjuk Pengisian Angket

Baca dan pahami pernyataan-pernyataan di bawah ini, kemudian pilih jawaban yang telah di sediakan sesuai dengan pendapat, situasi, dan keadaan yang sebenarnya.

1. Berikan tanda ( V ) pada alternatif jawaban yang kamu pilih sesuai dengan pilihan pendapatmu.

2. Pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda *checkbox* (V) pada kolom jawaban yang telah tersedia.

Pilihlah jawaban ; SS : Sangat Setuju S : Setuju

TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

3. Setelah angket ini selesai di jawab, segera dikumpulkan

Contoh:

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Saya hadir tepat waktu saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	V			

1.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Objek/MateriLatihan</b>					
1.	Latihan dilaksanakan tepat waktu	✓			
2.	Pemanasan yang diberikan selalu berbeda agar tidak membosankan	✓			
3.	Materi yang diajarkan saat pemanasan mengarah pada inti permainan	✓			
4.	Materi yang diajarkan lebih banyak taktik permainan	✓			
5.	Materi yang diajarkan lebih banyak teknik permainan	✓			
6.	Materi yang diajarkan tidak kreatif (monoton) dan membosankan				✓

7.	Materi yang diajarkan sudah disampaikan dengan baik dan jelas		✓		
8.	Selalu melakukan pendinginan setelah materi inti selesai diajarkan		✓		
9.	Ada evaluasi setelah latihan selesai	✓			
10.	Ada peningkatan setelah melakukan latihan	✓			
<b>Sarana dan Prasarana</b>					
11.	Sekolah anda mempunyai banyak alat olahraga yang dibutuhkan untuk latihan	✓			
12.	Alat yang digunakan untuk latihan masih dalam keadaan baik		✓		
13.	Alat yang digunakan saat latihan milik sekolah bukan milik siswa pribadi		✓		
14.	Pemeliharaan alat dilakukan oleh siswa	✓			
15.	Kondisi tempat untuk latihan anda dalam keadaan baik dan memadai	✓			
16.	Kondisi tempat untuk latihan kotor				✓
17.	Kondisi tempat untuk latihan berantakan				✓
18.	Tempat latihan disekolah anda bergantian dengan ekstrakurikuler yang lain			✓	
19.	Tempat latihan dalam keadaan bersih setelah melakukan latihan		✓		
<b>Perhatian</b>					
20.	Siswa mengikuti arahan dari pelatih/guru untuk melakukan latihan	✓			
21.	Siswa memperhatikan materi yang diajarkan pelatih/guru	✓			
22.	Siswa mempraktekkan dengan baik gerakan yang dicontohkan oleh pelatih/guru	✓			
23.	Siswa selalu bertanya apabila ada hal yang tidak dimengerti saat proses latihan berlangsung		✓		
24.	Siswa mampu berkoordinasi dengan guru/pelatih	✓			

25.	Siswa mampu berkoordinasi dengan baik antar siswa	✓			
26.	Siswa lebih asyik ngobrol sendiri dengan teman daripada memperhatikan penjelasan dari guru/pelatih				✓
27.	Siswa lebih mudah memahami penjelasan dari teman dibandingkan pelatih/guru			✓	
28.	Siswa mengikuti seluruh kegiatan yang diajarkan pelatih/guru	✓			
29.	Siswa mempraktekkan dengan benar sesuai dengan yang diajarkan pelatih/guru	✓			

## **Lampiran 8: Angket Penelitian**

### **Angket Penelitian**

#### **Persepsi Siswa Terhadap Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Karanganyar Klaten**

##### **I. Pengantar**

Angket ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Siswa Terhadap Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Karanganyar Klaten. Besar sekali harapan atas kesediaan anda sedikit meluangkan waktu mengisi daftar di bawah ini. Tiap – tiap jawaban yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat besar nilainya bagi penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah, oleh karena itu semua jawaban yang anda sekalian berikan akan kami jaga kerahasiaannya. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh dengan nilai yang anda dapat. Jadi berikan jawaban yang sesuai anda lihat dan tidak dibuat-buat. Atas segala bantuan dan perhatian anda saya mengucapkan terimakasih.

TTD

DENNY ANGGI SAPUTRO

## II. Identitas Responden

Nama :

No Absen :

Ekstrakurikuler Olahraga yang diikuti :

## III. Penunjuk Pengisian Angket

Baca dan pahami pernyataan-pernyataan di bawah ini, kemudian pilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat, situasi, dan keadaan yang sebenarnya.

1. Berikan tanda ( V ) pada alternatif jawaban yang kamu pilih sesuai dengan pilihan pendapatmu.

2. Pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (V) pada kolom jawaban yang telah tersedia.

Pilihlah jawaban ; SS : Sangat Setuju S : Setuju

TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

3. Setelah angket ini selesai di jawab, segera dikumpulkan

Contoh:

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Saya hadir tepat waktu saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	V			

1.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Objek/MateriLatihan</b>					
1.	Latihan dilaksanakan tepat waktu				
2.	Pemanasan yang diberikan selalu berbeda agar tidak membosankan				
3.	Materi yang diajarkan saat pemanasan mengarah pada inti permainan				
4.	Materi yang diajarkan lebih banyak taktik permainan				
5.	Materi yang diajarkan lebih banyak teknik permainan				

6.	Materi yang diajarkan tidak kreatif (monoton) dan membosankan				
7.	Materi yang diajarkan sudah disampaikan dengan baik dan jelas				
8.	Selalu melakukan pendinginan setelah materi inti selesai diajarkan				
9.	Ada evaluasi setelah latihan selesai				
10.	Ada peningkatan setelah melakukan latihan				
<b>Sarana dan Prasarana</b>					
11.	Sekolah anda mempunyai banyak alat olahraga yang dibutuhkan untuk latihan				
12.	Alat yang digunakan untuk latihan masih dalam keadaan baik				
13.	Alat yang digunakan saat latihan milik sekolah bukan milik siswa pribadi				
14.	Pemeliharaan alat dilakukan oleh siswa				
15.	Kondisi tempat untuk latihan anda dalam keadaan baik dan memadai				
16.	Kondisi tempat untuk latihan kotor				
17.	Kondisi tempat untuk latihan berantakan				
18.	Tempat latihan disekolah anda bergantian dengan ekstrakurikuler yang lain				
19.	Tempat latihan dalam keadaan bersih setelah melakukan latihan				
<b>Perhatian</b>					
20.	Siswa mengikuti arahan dari pelatih/guru untuk melakukan latihan				

21.	Siswa memperhatikan materi yang diajarkan pelatih/guru				
22.	Siswa mempraktekkan dengan baik gerakan yang dicontohkan oleh pelatih/guru				
23.	Siswa selalu bertanya apabila ada hal yang tidak dimengerti saat proses latihan berlangsung				
24.	Siswa mampu berkoordinasi dengan guru/pelatih				
25.	Siswa mampu berkoordinasi dengan baik antar siswa				
26.	Siswa lebih asyik ngobrol sendiri dengan teman daripada memperhatikan penjelasan dari guru/pelatih				
27.	Siswa lebih mudah memahami penjelasan dari teman dibandingkan pelatih/guru				
28.	Siswa mengikuti seluruh kegiatan yang diajarkan pelatih/guru				
29.	Siswa mempraktekkan dengan benar sesuai dengan yang diajarkan pelatih/guru				



### Lampiran 9: Data Penelitian

KESELURUHAN																															
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1.	Kt	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4
2.	Sm	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3.	Abd	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
4.	Ad	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4
5.	Kn	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4
6.	Arf	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3	1	2	2	1	2	4	4	3	3	4	3	1	4	3	4	4
7.	Dw	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
8.	Dn	3	2	4	3	3	1	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4
9.	Mtr	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4
10.	Kff	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4
11.	Fbr	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
12.	Ald	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
13.	Krn	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3
14.	Vd	3	3	3	3	1	1	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2
15.	Adl	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
16.	Andr	4	4	2	3	3	2	1	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3
17.	Ynwr	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4
18.	Slm	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3
19.	Nf	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4
20.	Nrm	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3
21.	Nkn	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3

KESELURUHAN																															
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
22.	Fzl	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	
23.	In	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	
24.	Krn	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	
25.	Dv	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	
26.	Ds	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
27.	Zlf	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
28.	Akbr	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3
29.	Wd	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	
30.	Ilhm	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
31.	Vln	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	
32.	Frdn	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	
33.	Dvd	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
34.	Rnd	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	
35.	Aff	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	
36.	Snd	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	
37.	Mhmd	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	
38.	Rfq	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	
39.	Rzl	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	
40.	Rzk	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
41.	Fr	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	
42.	Sty	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
43.	Nr	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	
44.	Ik	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	

KESELURUHAN																														
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
45.	Dw	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
46.	Rsk	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4
47.	Tgh	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
48.	Vd	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3
49.	Tm	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
50.	Ad	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
51.	Dw	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3
52.	Snt	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	1	2	3

## Lampiran 10: Dokumentasi Penelitian



## Ekstrakurikuler Bola Voli



**Ekstrakurikuler Taekwondo**





**Ekstrakurikuler Bola Basket**



**Ekstrakurikuler Futsal**